

**ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PELAKU
USAHA RUMAH TANGGA DI KOTA SOLOK
(Pendekatan Objektif dan Subjektif)**

TESIS

OLEH

TIKA MELLASYARI

1420512015



Nama Pembimbing :

1. Dr.M. Nazer,SE,MA

2. Dr. Fery Andrianus, SE, M.Si

**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
2020**

ANALISIS TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PELAKU USAHA RUMAH TANGGA DI KOTA SOLOK (Pendekatan Objektif dan Subjektif)

Oleh: Tika Mellasyari (1420512015)

(Dibawah Bimbingan: Dr. M. Nazer, SE, MA dan Dr.
Fery Andrianus, SE, M.Si)

Abstrak

Usaha rumah tangga mempunyai peran penting pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Solok. Namun dari data perekonomian yang ada belum cukup menggambarkan bagaimana kesejahteraan pelaku usaha mikro khususnya usaha rumah tangga yang ada di Kota Solok. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesejahteraan pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok (Pendekatan Objektif dan Subjektif). Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan objektif dan subjektif. Pendekatan tersebut menggunakan metode survei langsung ke lapangan, dan informasi diperoleh dari 100 orang responden dengan menggunakan kuesioner serta wawancara langsung.

Berdasarkan analisis deskriptif, dengan pendekatan objektif yang diukur dari jumlah penghasilan rata-rata yang diperoleh satu bulan menemukan sebesar 22 persen responden memiliki penghasilan di bawah UMP maka dinyatakan tidak sejahtera dan 78 persen responden memiliki pendapatan diatas UMP dinyatakan sejahtera. Selanjutnya analisis berdasarkan pendekatan subjektif yang merujuk indikator menurut Badan Pusat Statistik (BPS), rumah tangga pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok menggunakan 8 pendekatan bahwa rumah tangga pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok yang tergolong dalam tingkat kesejahteraan tinggi sebanyak 49 persen responden dengan jumlah skor 20-22. Rumah tangga pelaku usaha rumah tangga yang tergolong dalam kesejahteraan sedang sebanyak 51 persen responden dengan skor berkisar 16-19. Dari hasil penelitian berdasarkan pendekatan subjektif tidak ada responden dengan tingkat kesejahteraan rendah. Berdasarkan 8 pendekatan tersebut secara umum diketahui bahwa taraf hidup rumah tangga pelaku usaha rumah tangga di Kota Solok tergolong sejahtera.

Penelitian ini merekomendasikan: Dengan demikian, pertama pemerintah Kota Solok perlu mengoptimalkan anggaran untuk dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha rumah tangga seperti memberikan pinjaman tanpa bunga kepada pelaku usaha rumah tangga dari dinas terkait agar tidak meminjam ke tengkulak. Kedua, meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dalam memberikan pelatihan maupun penyuluhan bagi para pelaku usaha rumah tangga, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap pemahaman para pelaku usaha rumah tangga tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap para pelaku usaha rumah tangga. Serta menggunakan sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin yang dapat menunjang kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi para pelaku usaha rumah tangga.

Kata Kunci: Kesejahteraan; Usaha Rumah Tangga; Objektif; subjektif